

# **PENGEMBANGAN MOTIF GURDHA DALAM KEBAYA MODIFIKASI**



**PENCIPTAAN**

**Niken Utami**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2014**

# **PENGEMBANGAN MOTIF GURDHA DALAM KEBAYA MODIFIKASI**



**PENCIPTAAN**

Oleh:  
**Niken Utami**  
**Nim. 0911474022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni  
2014**

## PERSEMBAHAN

*Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini saya persembahkan  
untuk*

*orang tua, keluarga, sahabat, dan alam semesta*



## MOTTO

*Menjadi sesuatu yang besar itu butuh kerja keras*



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga belum ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 3 Januari 2014

Penulis

Niken Utami

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga laporan Tugas Akhir ini terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Seni di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Rasa hormat dan segala kerendahan hati penulisan ini tidak terlepas dari keterlibatan beberapa pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Arif Suharson, S.Sn, M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Djandjang Purwosedjati, M.Sn., Dosen Pembimbing I, atas penyampaian ilmu dan bimbingan selama pembuatan Tugas Akhir ini berlangsung.
5. Dra. RAMM Pandansari K, M.Sn., Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan semangat demi kelancaran Tugas Akhir.
6. Sumino, S.Sn., M.A., Dosen Wali, yang telah memeberikan nasehat dari awal sampai akhir masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua atas doa dan dukungannya.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam mlaksanakan tugas akhir ini.

Penulis sadar bahwa semua ini jauh dari sempurna, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat. Amin

Yogyakarta, 13 Desember 2013

Niken Utami



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR SKEMA.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	x
INTISARI.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	3
C. Metode Penciptaan dan Pendekatan .....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN .....	7
A. Sumber Penciptaan .....	7
B. Landasan Teori .....	10
BAB III. PROSES PENCIPTAAN .....	12
A. Data Acuan.....	12
B. Analisis .....	18



C. Rancangan Karya.....	21
1. Sketsa alternatif .....	21
2. Desain terpilih, detail motif dan pola busana .....	27
D. Proses Perwujudan .....	60
1. Bahan .....	60
2. Alat .....	78
3. Teknik Pengerjaan .....	88
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	106
BAB IV. TINJAUAN KARYA .....	115
A. Tinjauan Umum.....	115
B. Tinjauan Khusus.....	117
BABV. PENUTUP.....	133
DAFTAR PUSTAKA .....	134
WEBTOGRAFI .....	135
LAMPIRAN.....	136
A. Foto Poster Pameran .....	136
B. Foto Situasi Pameran.....	137
C. Katalogus.....	142
D. Biodata (CV) .....	143
E. CD.....	144

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh bahan karya 1 .....	32
Tabel 2. Contoh bahan karya 2 .....	36
Tabel 3. Contoh bahan karya 3 .....	40
Tabel 4. Contoh bahan karya 4 .....	44
Tabel 5. Contoh bahan karya 5 .....	48
Tabel 6. Contoh bahan karya 6 .....	52
Tabel 7. Contoh bahan karya 7 .....	56
Tabel 8. Contoh bahan karya 8 .....	32
Tabel 9. Kalkulasi pembuatan karya 1 .....	107
Tabel 10. Kalkulasi pembuatan karya 2 .....	108
Tabel 11. Kalkulasi pembuatan karya 3 .....	109
Tabel 12. Kalkulasi pembuatan karya 4 .....	110
Tabel 13. Kalkulasi pembuatan karya 5 .....	111
Tabel 14. Kalkulasi pembuatan karya 6 .....	112
Tabel 15. Kalkulasi pembuatan karya 7 .....	113
Tabel 16. Kalkulasi pembuatan karya 8 .....	114
Tabel 17. Biaya alat dan bahan tidak habis pakai .....	115
Tabel 18. Total biaya keseluruhan .....	115

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Garuda versi budaya India.....	13
Gambar 2. Miniatur patung diwisata GWK.....	13
Gambar 3. Garuda versi wayang.....	14
Gambar 4. Gruda Mungkur.....	14
Gambar 5. Motif batik gurdha.....	14
Gambar 6. Kebaya tradisional .....	15
Gambar 7. Kebaya tradisional.....	15
Gambar 8. Kebaya tradisional.....	16
Gambar 9. Kebaya tradisional.....	16
Gambar 10. Kebaya tradisional.....	17
Gambar 11. Kebaya masa kini .....	17
Gambar 12. Kebaya masa kini .....	18
Gambar 13. Kebaya masa kini .....	18
Gambar 14. Kebaya masa kini .....	19
Gambar 15. Sketsa alternatif 1 .....	22
Gambar 16. Sketsa alternatif 2 .....	23
Gambar 17. Sketsa alternatif 3 .....	24
Gambar 18. Sketsa alternatif 4 .....	25
Gambar 19. Sketsa alternatif 5 .....	26
Gambar 20. Sketsa alternatif 6 .....	27
Gambar 21. Desain terpilih 1 .....	29
Gambar 22. Detail motif karya 1.....	30

Gambar 23. Detail aplikasi pilin karya 1 .....	30
Gambar 24. Pecah pola karya 1.....	31
Gambar 25. Desain terpilih 2 .....	33
Gambar 26. Detail motif karya 2.....	34
Gambar 27. Detail aplikasi pilin karya 2 .....	34
Gambar 28. Pecah pola karya 2.....	35
Gambar 29. Desain terpilih 3 .....	37
Gambar 30. Detail motif karya 3.....	38
Gambar 31. Detail aplikasi pilin karya 3 .....	38
Gambar 32. Pecah pola karya 3.....	39
Gambar 33. Desain terpilih 4 .....	41
Gambar 34. Detail motif karya 4.....	42
Gambar 35. Detail aplikasi pilin karya4 .....	42
Gambar 36. Pecah pola karya 4.....	43
Gambar 37. Desain terpilih 5 .....	45
Gambar 38. Detail motif karya 5.....	46
Gambar 39. Detail aplikasi pilin karya 5 .....	46
Gambar 40. Pecah pola karya 5.....	47
Gambar 41. Desain terpilih 6 .....	49
Gambar 42. Detail motif karya 6.....	50
Gambar 43. Detail aplikasi pilin karya 6 .....	50
Gambar 44. Pecah pola karya 6.....	51
Gambar 45. Desain terpilih 7 .....	53

Gambar 46. Detail motif karya 7.....	54
Gambar 47. Detail aplikasi pilin karya 7 .....	54
Gambar 48. Pecah pola karya 7.....	55
Gambar 49. Desain terpilih 8 .....	57
Gambar 50. Detail motif karya 8.....	58
Gambar 51. Detail aplikasi pilin karya 8 .....	58
Gambar 52. Pecah pola karya 8.....	59
Gambar 53. Kain primisima .....	61
Gambar 54. Kain velvet .....	62
Gambar 55. Kin tule.....	63
Gambar 56. Kain gula.....	64
Gambar 57. Kain puring.....	65
Gambar 58. Kain vislin .....	66
Gambar 59. Malam.....	67
Gambar 60. Minyak tanah.....	68
Gambar 61. Benang jahit.....	69
Gambar 62. Naphtol dan garam .....	70
Gambar 63. Pewarna Idigosol .....	71
Gambar 64. Soda api .....	72
Gambar 65. TRO.....	73
Gambar 66. Nitrit .....	74
Gambar 67. Hcl .....	75
Gambar 68. Air.....	76

Gambar 69. Soda abu.....	77
Gambar 70. Kayu bakar .....	78
Gambar 71. Mesin jahit.....	79
Gambar 72. Jarum .....	80
Gambar 73. Gunting.....	81
Gambar 74. Penggaris .....	81
Gambar 75. Meteran jahit .....	82
Gambar 76. Peralatan menulis dan desain .....	82
Gambar 77. Pola baju .....	83
Gambar 78. Meja pola .....	83
Gambar 79. Pola motif batik .....	84
Gambar 80. Canting .....	84
Gambar 81. Wajan .....	85
Gambar 82. Kompor minyak.....	85
Gambar 83. Bak pewarnaan .....	86
Gambar 84. Panci pelorodan .....	86
Gambar 85. Tungku perapian.....	87
Gambar 86. Gawangan.....	87
Gambar 87. Manekin.....	88
Gambar 88. Pembuatan sketsa ornamen .....	89
Gambar 89. Pembuatan pola ornamen .....	89
Gambar 90. Pemindahan pola ornamen .....	90
Gambar 91. Nglowongi .....	90

Gambar 92. Nemboki .....	91
Gambar 93. Pewarnaan .....	91
Gambar 94. Pelorodan.....	97
Gambar 95. Pembuatan sketsa kebaya .....	97
Gambar 96. Pembuatan pola kebaya.....	98
Gambar 97. Pemindahan pola ke kain .....	98
Gambar 98. Penjahitan dengan mesin .....	99
Gambar 99. Pembuatan sketsa pilin .....	99
Gambar 100. Pengikatan kain <i>tie dye</i> .....	100
Gambar 101. Pewarnaan kain <i>tie dye</i> .....	100
Gambar 102. Pemotongan kain.....	105
Gambar 103. Pembuatan aplikasi pilin .....	106
Gambar 104. Pemasangan aplikasi pilin.....	106
Gambar 105. Karya 1 .....	118
Gambar 106. Karya 2 .....	120
Gambar 107. Karya 3 .....	122
Gambar 108. Karya 4 .....	124
Gambar 109. Karya 5 .....	126
Gambar 110. Karya 6.....	128
Gambar 111. Karya 7 .....	130
Gambar 112. Karya 8.....	132

## INTISARI

Penciptaan karya seni ini dilakukan dengan proses yang panjang, motif gurdha dan kebaya sebagai inspirasi. Motif gurda sebagai sumber penciptaanya memiliki daya tarik tersendiri untuk diaplikasikan dalam kebaya modifikasi. Bentuknya yang geometris membuat gurda sangat tepat diterapkan dalam kebaya. Oleh masyarakat Jawa, garuda selain sebagai simbol kehidupan juga sebagai simbol kejantanan.

Penciptaan karya ini berdasarkan tiga tahap enam langkah dalam menciptakan karya kriya yang berfungsi praktis. Dimulai dari tahap eksplorasi (observasi dan studi pustaka), proses perancangan (pembuatan pola dan desain), dan proses perwujudan (penciptaan karya dan evaluasi). Kebaya modifikasi dengan teknik pilin dan batik dengan pengembangan motif gurdha akan memberikan pesan kecintaan terhadap budaya yang seharusnya kita lestarikan.

Menguatkan karya seni kriya ke dalam perkembangan fashion. Dengan mempertimbangkan nilai esteteis dan ergonomi, terciptalah karya seni. Karya yang dihasilkan menciptakan karakter baru dari kebaya yang lebih *simple* dan kekinian dengan mengolah aplikasi pilin yang unik dengan mengembangkan motif gurdha.

Kata kunci: Batik, Gurdha, Kebaya, Modifikasi, pilin



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia memiliki berbagai suku dan adat istiadat yang beranekaragam sehingga membawanya menjadi Negara yang kaya akan kebudayaan. Seperti yang kita ketahui setiap Provinsi memiliki pakaian adat masing-masing yang memiliki keunikan dan ciri khas sesuai daerah. Kebaya identik dengan wanita Indonesia karena kebaya adalah pakaian Nasional wanita Indonesia. Kebaya merupakan “blus tradisional yang dikenakan oleh wanita Indonesia yang terbuat dari bahan tipis yang dikenakan dengan sarung, batik, atau pakaian rajutan tradisional lainnya seperti songket dengan motif warna-warni”<sup>1</sup>.

Sejarah munculnya kebaya dimulai dari masyarakat di Jawa yang biasa memakai kebaya, sebagai busana tradisional dalam acara-acara tertentu. Namun, seiring berkembangnya *fashion*, kebaya menjadi “busana nasional Indonesia”<sup>2</sup>.

Dipercayai kebaya berasal dari bahasa Arab, *Habaya* yang berarti pakaian labuh yang memiliki belahan didepan. Para pedagang Arab dan Gujarat memakai pakaian tersebut untuk berdagang.<sup>3</sup> Dahulu kebaya hanya digunakan oleh wanita kerajaan saja, selama penjajahan Belanda kebaya mulai sering digunakan wanita Eropa dalam acara resmi. R.A. Kartini adalah tokoh yang identik dengan kebaya, tidak hanya sikap dan budi

---

<sup>1</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Kebaya>, Februari, 20, 2013, jam 20.00 WIB

<sup>2</sup> Judi Achjadi, *Pakaian Daerah Wanita Indonesia* (Djambatan, 1986), p. 3

<sup>3</sup> Ferry Setiawan, *Kebaya Eksotik nan Cantik* (Jakarta: Penebar Swadaya) 2009, p.6

pekerjanya yang menjadi teladan begitu juga dengan cara berbusana. Kebaya menjadi busana wanita yang khas di Indonesia. Busana ini sering dijadikan busana resmi oleh masyarakat. Dalam acara pernikahan adat Jawa, kebaya menjadi busana wanita yang mempesona.

Pemakaian kebaya dalam busana tradisional Jawa biasanya dipadu dengan kain batik. Kain batik memiliki berpuluh-puluh bahkan ratusan motif terdapat pada batik. Salah satu motif yang cukup populer dan bermakna adalah motif gurdha.

Dalam batik motif burung garuda disebut *grudha* atau *gurdha*, yang seringkali hanya digambarkan dalam bentuk sayap *lar*. Motif garuda dapat digambarkan hanya satu sayap disebut *lar*, dua sayap yang setangkup disebut *mirong* dan kedua sayap ditambah ekor ditengahnya atau bagian dada disebut *sawat*.<sup>4</sup> Gurda menjadi simbol kesucian, mempunyai visual ekor burung dan sayap.

Keberadaan kebaya dan motif gurdha tersebut membuat penulis tertarik untuk mengembangkannya dan menjadikan motif gurdha sebagai sumber penciptaan dalam kebaya modifikasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah menciptakan dan mewujudkan motif gurdha sebagai sumber ide penciptaan busana kebaya modifikasi?

## **C. Tujuan Dan Manfaat**

---

<sup>4</sup> Sunaryo Aryo, Ornamen Nusantara "Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia" (Semarang: Dahara Prize) 2009, p.75

### 1. Tujuan

Menciptakan kebaya modifikasi yang bernilai estetis dan filosofis dengan gurda sebagai sumber idenya.

### 2. Manfaat

- a. Menambah khasanah karya seni kriya yang inovatif dan kreatif.
- b. Dapat memperkaya acuan penciptaan karya selanjutnya.

## **D. Metode Penciptaan**

Metode penciptaan ini dilakukan dengan tiga tahap enam langkah dalam menciptakan karya kriya yang berfungsi praktis.. Dimulai dari tahap eksplorasi (observasi dan studi pustaka), proses perancangan (pembuatan pola dan desain), dan proses perwujudan (penciptaan karya dan evaluasi).

Proses eksplorasi terdiri dari pencarian berbagai macam sumber dan informasi tentang kebaya dan batik, mulai dari visual, sejarah, sampai pada perkembangannya. Hal lain yang dilakukan dalam tahap ini adalah mencari informasi dari buku-buku dan majalah. Pencarian data tersebut dilakukan untuk memberikan sebanyak-banyaknya bentuk kebaya dan batik secara visual. Memberikan pula dorongan dan inspirasi agar karya yang diciptakan lebih berkarakter dan menarik. Selain membuat desain busana, dibuat pula desain motif batik dan desain pilinan kain sebagai penghias busana kebaya.

Pada proses perancangan yaitu menciptakan sketsa dan desain sebagai gambaran awal dari karya yang akan diciptakan. Dari beberapa desain yang diciptakan, terpilih delapan desain yang paling menarik untuk diwujudkan. Setiap desain memiliki karakter dan bentuk yang berbeda. Setelah terpilih, kemudian diwujudkan prototipenya.

Proses yang terakhir adalah proses perwujudan. Tahap perwujudan ini terbagi menjadi tiga proses yang terdiri dari proses pembatikan, penjahitan busana, dan pembuatan pilinan kain. Proses pembatikan diawali dari proses pembuatan pola batik, pemindahan pola, *nglowongi* pewarnaan pertama, *nemboki*, pewarnaan kedua, dan *nglorod*. Proses penjahitan terdiri dari proses pembuatan pola busana, pemindahan pola, dan penjahitan. Proses yang terakhir yaitu pembuatan pilinan kain, dimulai dari proses pewarnaan kain dengan teknik *tie die*, pemotongan kain, pembuatan pilinan, dan pemasangan pilin dengan jahit manual.

Pendekatan estetis ini yang mengacu pada keindahan yang ditampilkan pada karya yang dibuat. Menampilkan sisi-sisi estetis dari kebaya yang dibuat secara “menyatu, selaras, seimbang, ada unsur kontras dan simetri, sehingga membentuk objek yang memiliki perbandingan bentuk”<sup>5</sup>. Wujud karya yaitu kebaya modern dengan ornamen burung garuda sebagai motif utama.

---

<sup>5</sup> Dharsono Sony Kartika, *Seni Rupa Modern* (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), p.11

Pendekatan ergonomi kebaya ini ditujukan untuk busana koktail yaitu busana elegan yang dikenakan untuk acara semi formal. Pendekatan ini digunakan untuk menyesuaikan fungsi dari kebaya, agar nyaman saat dikenakan. Menyelaraskan antara kebaya dengan pemakai berdasarkan ukuran, usia, dan tujuan pemakaian. Kebaya ini diciptakan untuk wanita berumur 17-30 tahun, dengan ukuran standar bagi wanita yang memiliki tinggi 160 cm-170 cm, dan memiliki berat badan 45-50 kg.

